

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel BOPO secara parsial maupun serentak serta untuk mengetahui rasio mana yang dominan terhadap ROA perusahaan perbankan konvensional dan non konvensional (syariah) dengan variabel kontrol NIM, NPL, CAR, dan LDR pada periode 2005-2007. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berfungsi untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian serta untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROA dengan variabel kontrol NIM, NPL, CAR, dan LDR. Pembuktian hipotesis menggunakan uji statistik regresi secara simultan (uji F) dan uji regresi parsial (uji t).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank, yang berarti bahwa semakin rendah rasio BOPO mengindikasikan tingginya tingkat efisiensi bank yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas baik pada bank konvensional maupun bank syariah. Variabel kontrol satu-satunya yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas adalah variabel *Net Interest Margin* (NIM) yang mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas, yang mencerminkan bahwa semakin tinggi rasio NIM, semakin tinggi pula profitabilitas kedua bank tersebut.

Kata kunci: Rasio Keuangan, *Return on Asset* (ROA), Perusahaan Perbankan